

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen risiko adalah sebuah proses untuk analisis, identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan menanggulangi risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan. Tujuan manajemen risiko secara umum digunakan sebagai dasar untuk memprediksikan bahaya atau hal yang tidak menyenangkan yang akan dihadapi dengan perhitungan yang cermat serta pertimbangan yang matang dari berbagai informasi di awal untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Manajemen risiko membantu memahami masalah-masalah yang mungkin terjadi pada proyek dan bagaimana masalah-masalah tersebut akan menghalang/menghambat keberhasilan proyek.

Hal yang sangat diperlukan dalam suatu proyek adalah kemampuan untuk mengantisipasi kemunculan risiko dan untuk mengetahui risiko yang mungkin yang berpengaruh pada proyek. Adanya manajemen risiko, risiko-risiko yang mungkin terjadi dapat diatasi dan dapat diidentifikasi kemungkinan bahaya yang dapat mempengaruhi proyek. Manajemen risiko dalam konstruksi dirancang untuk merencanakan, memantau dan mengendalikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah risiko terjadinya bahaya. Manajemen risiko mempermudah untuk memeriksa risiko dalam proyek dan menentukan bagaimana tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

Dalam setiap tahap pembangunan proyek konstruksi seperti gedung bertingkat, jalan dan jembatan, dimanapun proyek tersebut dilaksanakan tidak akan pernah terhindar dari risiko. Semakin besar skala sebuah proyek maka akan semakin besar juga potensi risiko tersebut terjadi, yang apabila tidak ditangani dengan tepat dapat menghambat proses pelaksanaan proyek (Harahap dkk, 2010). Secara umum risiko dihubungkan dengan kemungkinan(probabilitas) terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan. Namun resiko tersebut dapat ditangani atau dihindari dengan mengetahui probabilitas/frekuensi dan dampak/konsekuensi dari resiko itu (Iman Soeharto, 2008).

Proyek konstruksi merupakan suatu bidang yang dinamis dan mengandung risiko. Risiko dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan dan batasan biaya dari proyek. Risiko dapat dikatakan merupakan akibat yang mungkin terjadi secara tak terduga. Walaupun suatu kegiatan telah direncanakan sebaik mungkin, namun tetap mengandung ketidakpastian bahwa nanti akan berjalan sepenuhnya sesuai rencana. Risiko pada proyek konstruksi bagaimanapun tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau ditransfer dari satu pihak kepihak lainnya (Kangari, 1995). Bila risiko terjadi akan berdampak pada pada terganggunya kinerja proyek secara keseluruhan sehingga dapat menimbulkan kerugian terhadap biaya, waktu dan kualitas pekerjaan.

CV. Mitra Karya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelaksanaan dan tergabung dalam Asosiasi ASKONAS, spesialisasi utama di CV ini adalah Pembangunan infrastruktur, jasa konstruksi dan proyek

komersial skala besar. CV. Mitra Karya Abadi berlokasi di Kab. Balangan, Indonesia, tepatnya di Desa Galumbang RT.02 Kecamatan Paringin Selatan Kab. Balangan, Indonesia.

Pelaksanaan Proyek pada bidang jasa konstruksi dihadapkan dalam tiga kendala yaitu biaya, waktu dan mutu. Ketiga kendala ini dapat diartikan sebagai sasaran proyek, yang didefinisikan sebagai tepat biaya, tepat waktu, dan tepat mutu. Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa konstruksi dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran tersebut dapat terpenuhi. Risiko keterlambatan pekerjaan, Penyebab keterlambatan bisa terjadi karena lokasi site yang sulit, cuaca, ketersediaan material, kekurangan tempat penyimpanan material, *towercrane /concrete pump* atau peralatan utama lainnya yang sering mengalami kemacetan dalam penggunaannya, maupun dikarenakan adanya gangguan lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian tentang **“Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Pada CV. Mitra Karya Abadi”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pengaruh:

1. Variabel bebas (X) manajemen risiko menurut ISO 31000:2018
2. Variabel terikat (Y) keberhasilan proyek konstruksi menurut Kaming, P.F, Wuryanti, W, dan Soeharto I.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka yang menjadi permasalahan yang akan dibahas, yaitu : Apakah Manajemen Risiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abdi ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Apakah Manajemen Risiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi pada CV. Mitra Karya Abdi

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan pengetahuan untuk para mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis tentang pengaruh manajemen risiko terhadap keberhasilan proyek konstruksi pada CV. Mitra Karya Abadi.
2. Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi informasi atau masukan kepada CV. Mitra Karya Abadi dalam Upaya meningkatkan manajemen risiko demi keberhasilan proyek konstruksi pada CV. Mitra Karya Abadi.
3. Secara Akademik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai studi literatur untuk penelitian yang selanjutnya.
4. Secara Praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar pada Diploma III Administrasi Bisnis STIA Amuntai.